

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan negara di dunia digital saat ini mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat pada banyak bidang usaha baik kecil maupun besar yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan maksimal terutama dengan munculnya dunia digital.

Akibat dari munculnya dunia digital saat ini dapat membarui bentuk kerja dari manual menjadi bentuk kerja digital seperti komputer, robot dan perkembangan teknologi baru yang menghendaki manusia untuk memaksimalkan perubahan cara bekerjanya. sehingga, perusahaan dapat mengikuti perkembangan mutu dan daya guna teknologi informasi untuk menggapai tujuannya. Salah satu strategi perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah dengan meningkatkan kinerja karyawannya.

Menurut (Nurmala & Musadad, 2024) menyatakan bahwa kinerja adalah tingkat hasil yang dicapai semasa melangsungkan pekerjaan. Kinerja perusahaan merupakan tingkat pencapaian hasil untuk tujuan perusahaan. Menurut (Siagian, 2020) menjelaskan pengertian kinerja karyawan sebagai hasil kerja yang dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Menurut (Burhannudin & Mohammad, 2019) memfokuskan bahwa kinerja Karyawan adalah kesuksesan individu atau kelompok dalam suatu institusi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan institusi dengan

sah, tidak melanggar hukum, mengedepankan moral yang baik dan etika yang tinggi.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia mengungkapkan bahwa Kinerja Karyawan ialah perolehan ditingkatan tertentu di pekerjaan, program, prosedur yang ditujukan untuk mencapai tujuan, visi, misi dan target perusahaan.

Salah satu institusi yang meningkatkan kinerja karyawan adalah Badan Pengusahaan (BP Batam). BP Batam (Badan Pengusaha Batam) adalah badan yang bertanggung jawab mengatur dan meluaskan sektor Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam di Indonesia. Menjadi unit yang bergerak di lingkungan bisnis berskala besar, BP Batam perlu menata laporan keuangan yang akurat, andal, dan berkualitas.

Sebelumnya BP Batam dikenal dengan nama Otorita Batam. Otorita Batam merupakan cikal bakal dari Badan Pengusahaan Batam (BP Batam). Dalam PP 46 disebutkan bahwa Badan Pengusahaan Kawasan Industri Pulau Batam sudah menjadi Badan Pengusahaan Kawasan Batam dan telah berdiri selama 70 tahun sejak ditandatanganinya PP 46.

Saat ini BP Batam diberi kewenangan oleh pemerintah pusat, khususnya Kementerian Perdagangan, untuk menerbitkan izin impor dan ekspor barang.

Penghargaan yang diraih BP Batam periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penghargaan yang dicapai BP Batam selama tahun 2019-2023

2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan Penghargaan Pengadaan Nasional 2019 dari LKPP 2. Golongan Kewenangan Publik pada Organisasi Pemerintahan Tidak Terstruktur (LPNS) oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Tahun 2020
------	---

2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghormatan ke-5 Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada tahun 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 2. Badan Informasi Publik Kategori Lembaga Pemerintah Tidak Terstruktur (LPNS) Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Tahun 2020 3. Juara 2 kelompok golongan sertifikasi BMN yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.
2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampanye paling bermanfaat dalam kampanye Bersama Pelayanan Publik Kepri 2021 yang dilakukan Ombudsman Provinsi Kepri 2. Penghormatan ke-6 Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2021 3. Badan Informasi Publik Kategori Organisasi Pemerintah Tidak Terstruktur (LPNS) Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Tahun 2021 4. Memungut WP bersama kontribusi perpajakan terbesar periode Januari sampai Agustus 2021 ke Kanwil DJP Kepri 5. Terpilih golongan Sertifikasi BMN dalam BMN Awards 2021 berjudul “Mengapresiasi Pengelolaan Kekayaan Negara” oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) 6. <i>Indonesia Public Relations Awards</i> (PRIA) 2021, Penghargaan Paling Populer di Bidang Cetak dan Penghargaan Perunggu subkategori Website PR Indonesia 7. <i>Indonesia Public Relations Awards</i> (AHI) 2021, Peraih Penghargaan Perunggu subkategori Website Paling Inovatif, Peraih Penghargaan Emas Kategori Laporan Pelayanan Informasi Publik Paling Inovatif dan Direktur BP Batam sebagai direktur organisasi ternama di bidang media digital (Januari - Juni) 2021) 8. Juara 1 kelompok kategori sertifikasi BMN Menteri Keuangan Republik Indonesia 9. Juara 2 kategori Pengelolaan BMN dari Kelompok Koordinasi Wilayah KPKNL Batam.
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Predikat A bagi Sekretaris PAN-RB Pelayanan Kepelabuhanan 2. Terbaik II Kategori Best Bid Request Satker/Kementerian Khusus Lelang BMN KPKNL Batam Tahun 2022 3. Terbaik II Kategori BMN Penatausahaan Terbaik Kelompok Koordinator Wilayah oleh KPKNL Batam 4. Kategori Jasa Penilaian Terbaik Pengelolaan BMN 2022 oleh KPKNL Batam 5. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pertanahan untuk penyediaan dan peruntukan lahan, legalitas, dokumentasi dan pelayanan pengawasan 6. Anugerah Mutual Bandha 2022 Juara I pada kelompok sertifikasi BMN Menteri Keuangan RI

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Badan Informasi Publik Kategori Organisasi Pemerintah Tidak Terstruktur (LPNS) Komisi Informasi Pusat RI Tahun 2022 8. Bisnis Indonesia Award (BIA) Kategori Pembangunan Infrastruktur 2022 Pendekatan Inovatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah 9. Penghormatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (BPK) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Tahun 2022 10. Penghargaan Memori Kolektif Nasional (MKB) yang diberikan kepada wisatawan camp Pulau Galang kawasan di Vietnam yang dikelola oleh BP Batam dari ANRI.
2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenang Indonesia Visionary Leader Award 2023, Direktur BP Batam Berkomitmen Membangun Batam yang Lebih Baik 2. BP Batam Raih Penghargaan Merdeka 2023 3. BP Batam Raih 5 Penghargaan pada Penghargaan Stakeholder KPKNL Batam 2023

Sumber: bpbatam.go.id

Kinerja karyawan ialah salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, termasuk BP Batam. Penilaian kinerja karyawan biasanya tergantung pada banyak faktor yang berbeda seperti kreativitas, kapasitas kerja, ketaatan terhadap peraturan perusahaan, kerja sama dan partisipasi terhadap tujuan bisnis perusahaan. Pengukuran kinerja Karyawan di BP Batam juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan internal dan tujuan yang ditetapkan perusahaan.

Laporan Kinerja Badan Pengusahaan Batam Tahun 2022 ditata sebagai bentuk tanggungjawab kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi BP Batam. Laporan ini dibuat untuk menyampaikan informasi perolehan tujuan strategis dengan penerapan program dan kegiatan BP Batam selama periode tahun 2022. Pemberitaan kinerja juga berarti sebagai sarana untuk memantau, mengevaluasi, menilai dan mengendalikan mutu kinerja, serta sebagai pendorong peningkatan kinerja dalam rangka menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif.

Memperhatikan hasil penilaian laporan kinerja BP Batam periode sebelumnya dan memulai referensi baru terhadap rencana strategis (Renstra) Badan Pengusahaan (BP) Batam periode 2020-2024, 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) Telah diidentifikasi yang menggambarkan sasaran strategis BP Batam hingga 5 tahun ke depan. Kesebelas IKU tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai realisasi investasi pada KPBPB Batam
2. Laju pembangunan infrastruktur pendukung investasi di KPBPB Batam
3. Tingkat penyelesaian pengembangan kawasan baru yang ramah lingkungan dan energi terbarukan
4. Tingkat penyelesaian pengembangan sektor pendukung pendidikan, UMKM dan pariwisata
5. Tingkat pemberian lisensi tepat waktu
6. Tercapainya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik
7. Melaksanakan PNPB
8. Tingkat penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU
9. Laju penyelesaian rekomendasi disebabkan oleh pengawasan dan evaluasi oleh Direksi. BLU PPK segera
10. Jumlah unit usaha dan unit layanan di BP Batam yang mendapat predikat bebas korupsi
11. Tingkat penyelesaian rencana pembangunan KPBPB Batam

Indikator Kinerja untuk terwujudnya pengelolaan Organisasi BP Batam yang Berkualitas, Akuntabel, Efisien dan pelayanan yang ditetapkan dalam mengukur

keberhasilan sasaran ini yang pertama adalah jumlah unit usaha dan unit pelayanan di BP Batam yang berpredikat wilayah bebas dari korupsi. Indikator Kinerja yang kedua untuk sasaran Optimalisasi Pemanfaatan Aset BLU yang ditetapkan dalam mengukur keberhasilan sasaran ini adalah persentase penyelesaian perencanaan pengembangan KPBPB Batam.

Tercapainya target indikator kinerja terlihat dari dampak atau hasil yang signifikan terhadap kinerja Badan Pengusahaan Batam pada beberapa indikator. Beroperasinya Badan Pengusahaan Batam merupakan hasil kerja sama seluruh unit kerja di lingkungan Badan Pengusahaan Batam. Melihat hasil operasional tahun ini, Badan Pengusahaan Batam optimistis target operasional tahun depan masih bisa tercapai. Untuk itu akan dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional Badan Pengusahaan Batam. Kinerja Badan Usaha Batam yang baik diharapkan dapat membantu tercapainya kapasitas organisasi yang optimal di lingkungan Badan Pengusahaan Batam.

Data Statistik Karyawan 2020 :

BERDASARKAN USIA

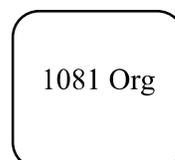
20-30 Tahun



31-40 Tahun

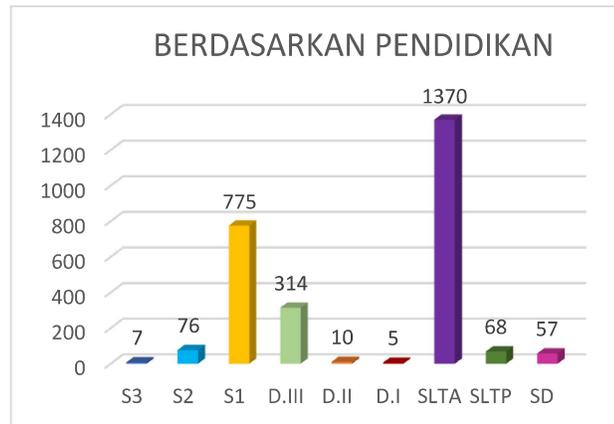


41-50 Tahun



51-77 Tahun

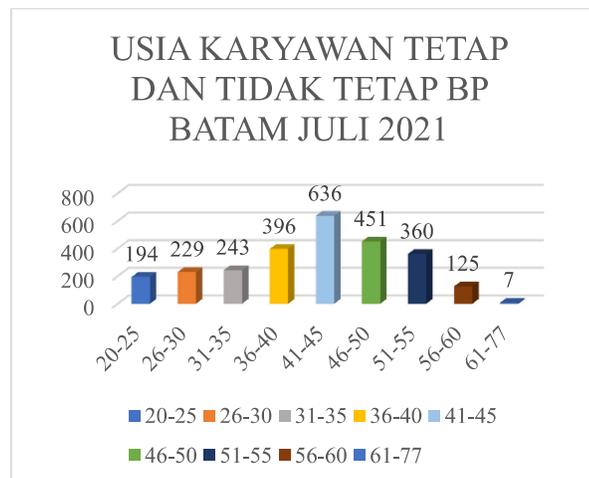




S3	S2	S1/D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
7	76	775	314	10	5	1370	68	57	2682

Gambar 1.1 Data Statistik Karyawan 2020

Data Statistik Karyawan 2021:

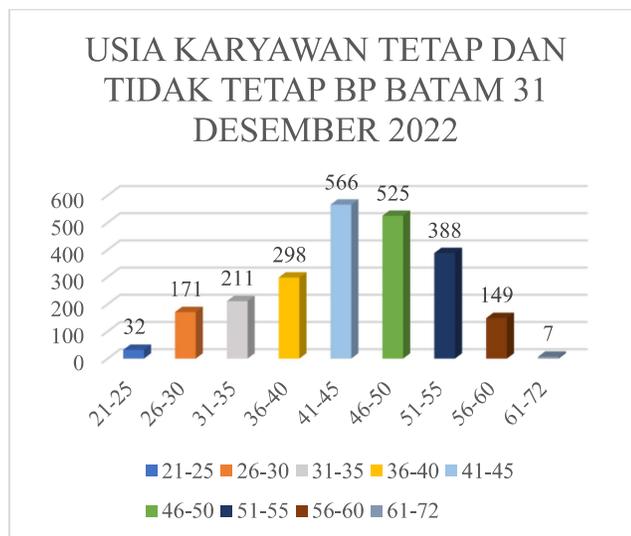




S3	S2	S1/D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
8	77	761	312	9	5	1349	65	55	2641

Gambar 1.2 Data Statistik Karyawan 2021

Data Statistik Karyawan 2022:





S3	S2	S1/D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
7	109	751	330	6	4	1043	51	46	2347

Gambar 1.3 Data Statistik Karyawan 2022

Berdasarkan statistik ketenagakerjaan tahun 2020 hingga tahun 2022 terdapat perubahan jumlah karyawan. Dimana pada tahun 2020 berjumlah 2.682 orang, tahun 2021 sebanyak 2.641 orang dan tahun 2022 sebanyak 2.347 orang, sehingga mengalami penurunan jumlah karyawan dari tahun 2020-2022.

Secara umum permasalahan yang muncul dalam Kinerja Karyawan BP Batam sendiri terletak pada teknologi dan sistem informasi. Teknologi dan sistem informasi yang digunakan adalah *Finance And Billing Management System* (FBMS) dan saat ini sesuai peraturan Kementerian Keuangan sudah ada aplikasi SAKTI. Oleh karena itu FBMS merupakan produk khusus BP Batam dan SAKTI merupakan produk Kementerian Keuangan.

Permasalahan yang terjadi pada Sistem Informasi Akuntansi dapat berupa kesalahan teknis maupun kesalahan pribadi. Sejauh ini tidak ada kendala pada FBMS karena dikelola langsung oleh bagian IT. Jika terjadi masalah hanya sebatas

human error, traffic error, atau electrical error dari bagian IT pada saat sistem bermasalah. Jika FBMS rusak atau ada masalah bisa langsung diperbaiki atau diganti oleh bagian IT.

Kekurangan dari sistem informasi akuntansi ini adalah tidak semua karyawan dapat mengakses sistem informasi akuntansi, dan yang dapat mengakses sistem informasi akuntansi hanyalah bagian keuangan, bendahara, BPK dan pengurus BPK.

Permasalahan yang muncul dalam sistem pengendalian internal atas kinerja karyawan adalah belum adanya standar operasional prosedur (SOP). Jika BP Batam tidak memiliki SOP yang jelas terkait pengendalian internal di bagian keuangan, maka dapat menimbulkan ketidakjelasan mengenai tugas, tanggung jawab, dan prosedur yang harus dipatuhi oleh karyawan. Tanpa SOP yang tepat, risiko terjadinya kesalahan saat menjalankan tugas dapat meningkat.

Pengawasan keuangan biasanya dilakukan oleh SPI. Dalam membawahi 22 unit kerja, SPI menemui kendala baik internal maupun eksternal. Hambatan eksternal disebabkan oleh kurang optimalnya koordinasi antar instansi, sedangkan hambatan internal disebabkan oleh inovasi IT yang kurang optimal. Menghadapi kendala tersebut, BP Batam harus menyempurnakan peraturan dan ketentuan operasional untuk memenuhi misinya dan kebutuhan untuk mengembangkan inovasi IT untuk meningkatkan layanan dan pelaporan. Mereka perlu memperkuat kebijakan dan prosedur, meningkatkan pengawasan, dan menerapkan teknologi yang lebih baik untuk mengelola informasi keuangan. Hal ini akan membantu meningkatkan

transparansi keuangan dan memastikan bahwa proses pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan mengatasi permasalahan di atas dan memperbaiki sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal serta pemantauan keuangan, BP Batam dapat meningkatkan kinerja karyawan serta menjaga integritas dan keberlanjutan dalam kegiatan keuangannya.

Sistem informasi penting dalam operasional bisnis karena dapat mengikuti kemajuan teknologi informasi, perubahan kondisi perekonomian, dan mempengaruhi persaingan dalam dunia bisnis. Manfaat sistem informasi akuntansi bagi bisnis antara lain: menyediakan informasi yang tepat waktu sehingga bisnis dapat melakukan aktivitas inti mereka untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan sekaligus mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi bisnis.

Selain Sistem Informasi Akuntansi, faktor lain juga harus diperhatikan yaitu Sistem Pengendalian Internal. Selain itu, pelaksanaan pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian (Septiana, 2022) membuktikan bahwa variabel pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Setiap perusahaan dalam industrinya tentu berupaya untuk meningkatkan kinerja setiap karyawannya, meningkatkan produktivitas perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi pertumbuhan perusahaan. Selain itu, faktor yang tidak kalah pentingnya untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengawasan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan guna menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Pengawasan adalah suatu metode terstruktur untuk menetapkan standar kinerja dalam perencanaan, memberikan umpan balik dan membandingkan kinerja aktual dengan standar yang ada, dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat penyimpangan dan segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya (Widyastuti, 2021).

Pengawasan keuangan merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar seluruh pekerjaan terlaksana sesuai rencana yang telah ditentukan. Peran pengawasan keuangan penting bagi keberhasilan perusahaan. Melalui pengawasan keuangan, aktivitas penipuan dan kesalahan yang merugikan dapat diminimalkan.

Menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal serta pemantauan keuangan akan memberikan wawasan mendalam tentang peningkatan kinerja karyawan keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan fungsi masing-masing sistem, BP Batam dapat mengidentifikasi kelemahan yang ada dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi di butuhkan oleh BP Batam dalam meningkatkan kinerja karyawan keuangan. Untuk mencapai hal tersebut, Sistem Pengendalian Internal di BP Batam juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan dan mendukung efektivitas misi serta pengawasan keuangan di BP Batam juga dilakukan untuk menghindari kecurangan yang ada.

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian dan hasil penelitian sebelumnya masih banyak tidak konsisten dan sebagai hasilnya, peneliti tertarik untuk menyelidiki dan mengangkat Isu Variabel yang baru dengan tema “Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kinerja karyawan Keuangan BP Batam”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Usulan peneliti untuk mengidentifikasi masalah diikuti dengan latar belakang yang ada.:

1. Belum maksimalnya *Finance And Billing Management System* (FBMS) sehingga dapat menghambat kinerja karyawan keuangan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi di BP Batam
2. Kurangnya SOP terkait pengendalian internal dalam departemen keuangan di BP Batam
3. Terdapat kendala yaitu kurang optimalnya koordinasi antar lembaga serta inovasi IT yang belum optimal terhadap pengawasan keuangan di BP Batam

1.3. Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar dapat lebih berkonsentrasi pada penelitian dan tidak menyimpang dari pembahasan yang diinginkan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti akan melihat kinerja karyawan keuangan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal serta pemantauan keuangan di BP Batam.

2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Pengawasan Keuangan (X3), Sedangkan Variabel Dependennya adalah Kinerja karyawan Keuangan (Y) merupakan faktor yang menjadi titik fokus dari tinjauan ini.
3. Badan Pengusahaan Batam atau BP Batam menjadi Objek Penelitian

1.4. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah masalah penelitian berdasarkan yang tercantum di atas:

1. Apakah Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di BP Batam secara mendasar mempengaruhi kinerja karyawan keuangan?
2. Apakah sistem pengendalian internal BP Batam secara mendasar mempengaruhi kinerja karyawan keuangan?
3. Apakah pengawasan keuangan secara mendasar mempengaruhi kinerja karyawan keuangan?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal serta Pengawasan Keuangan BP Batam semuanya berdampak pada Kinerja karyawan Keuangan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut, sejalan dengan isi rumusan masalah:

1. Untuk melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi BP Batam terhadap Kinerja karyawan Keuangan.

2. Untuk melihat bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal BP Batam terhadap Kinerja karyawan keuangan.
3. Untuk melihat bagaimana pengaruh pengawasan keuangan pada Kinerja karyawan keuangan BP Batam.
4. Untuk melihat bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pengawasan Keuangan pada Kinerja karyawan keuangan BP Batam secara simultan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini antara lain:

1. Kepada peneliti, Diharapkan temuan studi ini akan memberikan informasi mendalam yang dapat digunakan di sektor keuangan.
2. Bagi pembaca, dari penelitian ini bisa jadi dimanfaatkan sebagai perspektif dalam memimpin penelitian lebih lanjut tentang Kinerja karyawan Keuangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal serta Pengawasan Keuangan. Selain itu, dapat berfungsi sebagai ringkasan topik penelitian bagi pembaca dan sebagai sumber informasi dan pemikiran buat pengamat yang melaksanakan di bidang yang sama.
3. Untuk Universitas, perolehan observasi ini bisa memberikan saran bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya. Bisa menaikkan pula kegiatan ilmiah pada UPB.

1.6.2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dari studi meliputi:

1. Guna BP Batam, studi ini seharusnya dipertimbangkan untuk memutuskan cara menangani Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Sistem Pengendalian Internal serta Pengawasan Keuangan pada Kinerja karyawan Keuangan milik BP Batam.
2. Diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi para peneliti untuk membantu mereka memahami perbedaan antara teori dan kondisi tempat kerja yang sebenarnya.
3. Peneliti berharap penelitian ini menjadi salah satu kajian bahan perkuliahan di masa yang akan datang